

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Pada Materi Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nurus Syam Wringin Bondowoso

Sulton Firdaus¹
Universitas Nurul Jadid

Muhammad Yusuf²
Universitas Nurul Jadid

Misbahul Munir³
Universitas Nurul Jadid

Alamat: Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291

Korespondensi penulis: sulton@unuja.ac.id

Abstract. *Learning Arabic using environment-based media is a way to bring students or learners closer to the material studied in the real world so that it is connected to their daily lives. This approach is expected to reduce students' learning difficulties and improve the achievement of learning objectives. This study aims to develop environment-based learning media for Arabic language materials at Madrasah Tsanawiyah Nurus Syam Wringin Bondowoso. The research method used is research and development. The validators consisted of material experts, Arabic language experts, and learning media experts. The results of this study created an Environment-based learning module for Arabic language material called "درس اللغة العربية" Arabic Language Learning Grade VII, with product assessment reaching a validity level of 4.36 (very good) by material experts, 4.35 (very good) by linguists, and 4.35 (very good) by media experts and the practicality of the development product getting an assessment of 4.35 with "very good" criteria. The results of the limited trial assessment showed a score of 4.40 (very good), while in the phase II trial, the score increased to 4.51 with "very good" criteria.*

Keywords: *Arabic, Learning Media, Environment*

Abstrak. Mempelajari bahasa Arab menggunakan media berbasis lingkungan merupakan cara untuk mendekatkan siswa atau pembelajar pada materi yang dipelajari dengan dunia nyata, sehingga terhubung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis lingkungan untuk materi Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nurus Syam Wringin Bondowoso. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau Research and Development. Para validator terdiri dari ahli materi, ahli bahasa Arab, dan ahli media pembelajaran. Hasil penelitian ini menciptakan Modul pembelajaran berbasis Lingkungan untuk materi Bahasa Arab yang dinamakan "درس اللغة العربية" Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII, dengan penilaian produk mencapai tingkat kevalidan 4,36 (sangat baik) oleh ahli materi, 4,35 (sangat baik) oleh ahli bahasa, dan 4,35 (sangat baik) oleh ahli media dan kepraktisan produk pengembangan mendapatkan penilaian sebesar 4,35 dengan kriteria "sangat baik". Hasil penilaian uji coba terbatas menunjukkan skor sebesar 4,40 (sangat baik), sementara pada uji coba tahap II, nilai tersebut meningkat menjadi 4,51 dengan kriteria "sangat baik".

Kata kunci: Bahasa Arab, Media Pembelajaran, Lingkungan

LATAR BELAKANG

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu bidang studi yang difokuskan pada upaya untuk menginspirasi, membimbing, kembangkan, dan bentuk kemampuan siswa, sekaligus

membentuk sikap positif terhadap bahasa Arab, baik dalam aspek reseptif maupun produktif. Reseptif mencakup pemahaman terhadap pembicaraan dan bacaan, sementara produktif melibatkan kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi lisan dan tulisan. Pentingnya kemampuan berbahasa Arab dalam memahami sumber ajaran agama Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab relevan, menunjukkan bahwa siswa perlu memiliki keahlian berbahasa Arab (PMA, 22:2008). Meskipun Bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang dan kurang menarik bagi siswa madrasah ibtdaiyah (Arifin, 302:2017), perlu usaha dan kreativitas tinggi untuk mengubah persepsi ini agar dapat memupuk minat terhadap pembelajaran Bahasa Arab (Ainak, R, 2009).

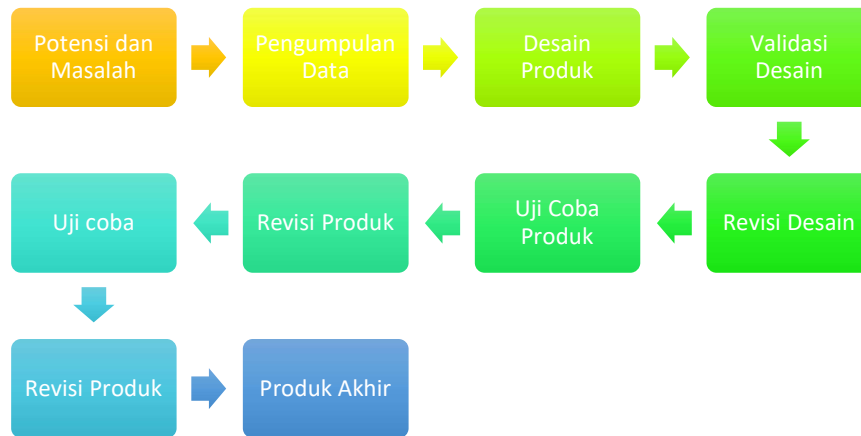
Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap pemanfaatan media pembelajaran (Sholihatin, R, 2020). Menurut para ahli pembelajaran, termasuk Hamalik, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar mampu menumbuhkan semangat dan minat baru, memotivasi serta merangsang kegiatan belajar, dan bahkan memiliki dampak psikologis pada peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa, penggunaan materi wacana yang berfokus pada lingkungan merupakan salah satu strategi untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup. Tujuannya adalah membentuk dan mengembangkan pola pikir, pola tindak, serta perilaku sehat secara fisik dan mental dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari proses pendidikan.

Hasil Studi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Nurus Syam Wringin Bondowoso tentang Media Pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan ada pada beberapa aspek, baik dari aspek pilihan materi, gambar, bahasa, bentuk-bentuk latihan dan kegiatan-kegiatan siswa yang ada; menunjukkan bahwa dari sekian materi yang disajikan belum terdapat materi dan gambar yang mencerminkan kegiatan dan aktifitas siswa baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan dimana mereka tinggal yaitu pondok pesantren, kemudian pada aspek bentuk latihan belum tercipta kegiatan-kegiatan yang melibatkan secara praktis akan kegiatan-kegiatan berbahasa; bermain peran misalnya, kegiatan menebak kata melalui gambar, berbicara sederhana mengenai topik sehari-hari dan contoh lainnya yang lebih mengaktifkan skill atau keterampilan bahasa secara langsung.

Dari studi awal yang telah dilakukan diatas dan melalui pertemuan awal bersama pimpinan Madrasah, merekomendasikan untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana mendisain dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan siswa dalam bahasa arab serta sesuai dengan lingkungan dimana mereka tinggal agar tujuan pembelaran dapat tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan media pembelajaran dalam konteks materi Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan berbasis lingkungan. Langkah-langkah yang diikuti dalam metode penelitian Research and Development ini sesuai dengan petunjuk yang tergambar dalam Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian Pengembangan (Sugiyono, 2017)

Langkah awal dalam proses evaluasi kebutuhan adalah tahap identifikasi potensi dan masalah. Dalam konteks penelitian ini, tahapan ini mencakup studi lapangan, studi literatur, dan focus group discussion (FGD) yang dilakukan dua kali. Peserta FGD melibatkan 24 orang dan fokus pada penyempurnaan proposal serta instrumen penelitian.

Data yang diperoleh dari tahap potensi dan masalah digunakan sebagai dasar untuk merancang pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Nurussyam Wringin Bondowoso. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mengidentifikasi kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, menentukan instrumen penelitian yang diperlukan, dan mengidentifikasi spesifikasi media pembelajaran yang dibutuhkan sebelum melangkah ke tahap desain produk.

Tahap desain produk melibatkan beberapa langkah, termasuk pembuatan flowchart sebagai alur navigasi, pengumpulan bahan pendukung seperti teks, gambar, dan suara, serta penyusunan soal evaluasi. Proses ini juga melibatkan pembuatan storyboard untuk memandu pembuatan frame-frame yang benar, serta penggabungan semua komponen untuk mengembangkan media pembelajaran.

Validasi produk pengembangan dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi. Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kevalidan produk, sementara validasi ahli media digunakan untuk mengevaluasi kepraktisan produk. Selain itu, praktisi (dosen) juga terlibat dalam validasi untuk mendapatkan data tentang kevalidan dan kepraktisan produk serta mengantisipasi potensi kesalahan dan kekurangan materi.

Proses uji coba produk melibatkan siswa Madrasah Tsanawiyah Nurus Syam Wringin Bondowoso dalam dua tahap, yaitu uji coba terbatas tahap I dan uji coba terbatas tahap II. Data yang diperoleh dari penelitian ini bersifat kualitatif dan dikumpulkan melalui lembar kuesioner, wawancara, dan dokumentasi hasil observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan skala penilaian dari sangat baik hingga sangat kurang.

Dengan demikian, proses penelitian ini mencakup identifikasi kebutuhan, pengembangan produk, validasi oleh berbagai ahli, dan uji coba terbatas pada siswa sebagai langkah-langkah utama dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Nurus Syam Wringin Bondowoso.

Tabel 1. Konversi Penilaian pada Angket

Kriteria	Skor	Keterangan
Sangat baik	5	100% sesuai dengan elemen-elemen yang ada dalam pernyataan
Baik	4	80% sesuai dengan elemen-elemen yang ada dalam pernyataan
Cukup	3	60% sesuai dengan elemen-elemen yang ada dalam pernyataan
Kurang	2	40% sesuai dengan elemen-elemen yang ada dalam pernyataan
Sangat kurang	1	20% sesuai dengan elemen-elemen yang ada dalam pernyataan

Dalam survei ini, responden diberikan lima opsi untuk mengevaluasi produk pengembangan, yaitu: sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), dan sangat kurang (1). Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti beberapa tahap, termasuk: (1) pengumpulan data mentah, (2) pemberian nilai (skoring), dan (3) konversi nilai tersebut ke dalam skala 5. Kriteria penilaian dapat ditemukan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Kriteria	Interval Nilai
Sangat baik	$X > X_i + 1,8S_{bi}$
Baik	$X_i + 0,6S_{bi} < X \leq X_i + 1,8S_{bi}$
Cukup	$X_i - 0,6S_{bi} < X \leq X_i + 0,6S_{bi}$
Kurang	$X_i - 1,8S_{bi} < X \leq X_i - 0,6S_{bi}$
Sangat kurang	$X \leq X_i - 1,8S_{bi}$

Keterangan:

Rerata skor ideal (X_i): $1/2$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal),

Simpangan baku skor ideal (S_{bi}): $1/6$ (skor maks ideal–skor min ideal), dan

X : skor empiris / skor Aktual.

Selanjutnya, evaluasi kelayakan produk yang dihasilkan ditentukan berdasarkan perolehan skor empiris yang berasal dari analisis skor validator. Keberhasilan penelitian produk yang dikembangkan diukur melalui validitasnya, yang dapat dianggap valid jika hasil evaluasi dari validasi mencapai rerata kriteria minimum "cukup". Selain itu, aspek praktis dari penilaian validasi dianggap memadai ketika rerata kriteria mencapai tingkat "cukup" sebagaimana dijelaskan oleh Billah & Widiyatmoko (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran untuk materi bahasa Arab ini berupa Modul atau buku yang didasarkan pada lingkungan Madrasah dan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Modul ini dirancang untuk semester ganjil di kelas VII tingkat menengah atau Madrasah Tsanawiyah, sesuai dengan standar kurikulum Kementerian Agama Republik Indonesia melalui PMA No. 2 Tahun 2008, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Modul pembelajaran untuk materi Bahasa Arab ini mencakup panduan penggunaan, langkah-langkah instruksional, satuan unit atau dars, latihan-latihan, dan kegiatan berbahasa siswa. Bagian panduan penggunaan dan langkah-langkah instruksional mencakup tujuan khusus dan tujuan umum pembelajaran, serta petunjuk bagi guru. Bagian petunjuk untuk guru mencakup sub pendahuluan, penjelasan kosa-kata, pembacaan naskah, penjelasan kaidah bahasa, latihan-latihan, kegiatan berbahasa, dan evaluasi.

Gambar 2 menunjukkan halaman panduan penggunaan dan langkah-langkah instruksional.



Gambar 2: Pedoman Penggunaan

Pada bagian satuan unit atau dars terdiri dari Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian, ditunjukkan pada gambar 3;



Gambar 3: Satuan Unit Dars

A. PEMBAHASAN

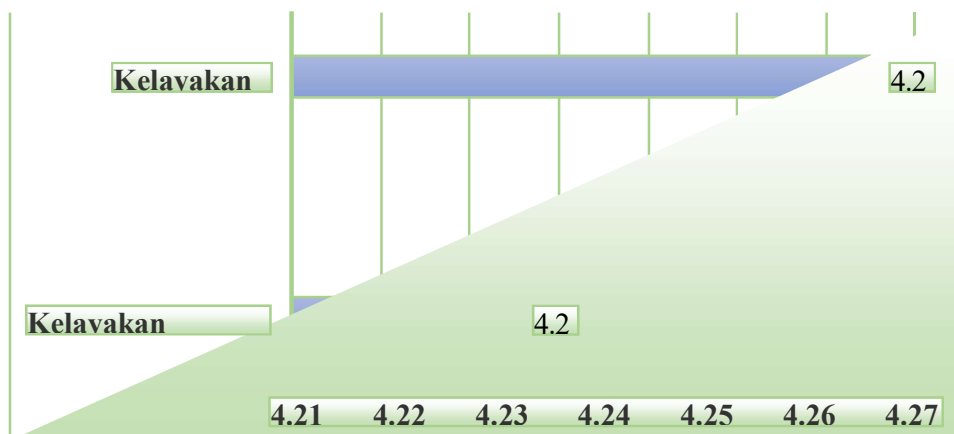
Penelitian pengembangan media pembelajaran untuk materi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nurussyamsyama Wringin Bondowosomenghasilkan tiga jenis data. Pertama, data evaluasi dari para ahli (materi, media, dan bahasa). Kedua, data dari uji coba terbatas tahap I (satu lawan satu). Dan ketiga, data dari uji coba terbatas tahap II (kelompok kecil).

Evaluasi terhadap produk dilakukan melalui dua aspek, yaitu penilaian kevalidan oleh ahli materi dan praktisi, serta penilaian kepraktisan oleh ahli media dan praktisi. Tabel 3 menyajikan hasil evaluasi validator terhadap kevalidan produk.

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli terhadap Kevalidan Produk

Aspek	Validator	Nilai	Kriteria
Kelayakan Isi	Ahli materi	4,35	Sangat Baik
	Praktisi	4,30	Sangat Baik
Kelayakan Penyajian	Ahli materi	4,22	Sangat Baik
	Praktisi	4,35	Sangat Baik
Rerata		4,36	Sangat Baik

Berdasarkan informasi dalam Tabel 1, rata-rata dari kriteria validitas produk menunjukkan hasil "sangat baik" dengan nilai 4,36. Nilai rata-rata dan validitas produk dari kedua penilai yang dievaluasi dalam dua aspek, yaitu: (1) rata-rata nilai "kelayakan isi" mencapai 4,28 dengan penilaian "sangat baik", dan (2) rata-rata nilai "kelayakan penyajian" mencapai 4,24 dengan penilaian "sangat baik" juga. Dari segi visual, analisis data berdasarkan Tabel 3, yang mengevaluasi dua aspek tersebut, dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Aspek Kevalidan Produk

Berdasarkan standar kevalidan, suatu produk pengembangan dianggap valid jika ahli materi dan praktisi memberikan penilaian setidaknya "cukup". Dalam penelitian ini, produk pengembangan dinilai secara valid dengan skor kevalidan sebesar 4,36, mencapai kriteria "sangat baik". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produk "Media Pembelajaran pada materi Bahasa Arab berbasis lingkungan" memenuhi standar kevalidan.

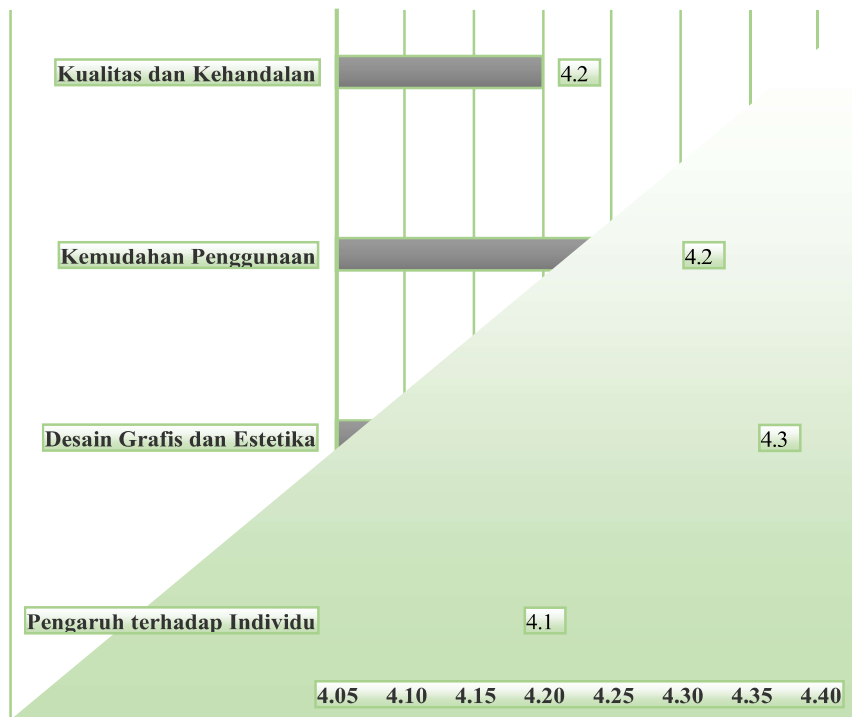
Selain itu, Tabel 4 menggambarkan hasil penilaian kepraktisan produk oleh validator.

Tabel 4. Hasil Penilaian Validator terhadap Kepraktisan Produk

Aspek	Validator	Nilai	Kriteria
Kualitas dan Keandalan	Ahli media	4,15	Baik
	Praktisi	4,35	Sangat Baik
Kemudahan Penggunaan	Ahli media	4,28	Sangat Baik
	Praktisi	4,30	Sangat Baik
Desain Grafis dan Estetika	Ahli media	4,33	Sangat Baik
	Praktisi	4,36	Sangat Baik
Pengaruh terhadap Individu	Ahli media	4,10	Baik
	Praktisi	4,35	Sangat Baik
Rerata		4,35	Sangat Baik

Rata-rata penilaian kepraktisan produk yang diberikan oleh ahli media dan praktisi, sebagaimana tergambar dalam Tabel 2, mencapai nilai "sangat baik" sebesar 4,35. Sementara itu, nilai rata-rata dan kriteria kepraktisan dari dua validator terhadap produk dievaluasi dalam empat aspek berbeda, yakni: (1) kualitas dan keandalan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,20 dengan kriteria "baik", (2) kemudahan penggunaan mencapai nilai rata-rata 4,29 dengan kriteria "sangat baik", (3) desain grafis dan estetika mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,35 dengan kriteria "sangat baik", dan (4) pengaruh terhadap individu mencapai nilai

rata-rata 4,18 dengan kriteria "baik". Secara visual, analisis data berdasarkan Tabel 3 yang melibatkan keempat aspek ini dapat dilihat dalam Gambar 5.



Gambar 5. Aspek Kepraktisan Produk

Berdasarkan standar kepraktisan, produk ini dianggap praktis ketika mendapatkan penilaian minimal "cukup" dari para ahli media dan praktisi (dosen). Dalam penelitian ini, produk pengembangan dinilai dengan skor 4,35 dalam kriteria "sangat baik" untuk kepraktisan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa produk ini memenuhi kriteria kepraktisan. Hasil penilaian siswa terhadap kevalidan dan kepraktisan produk dapat ditemukan dalam Tabel 5 pada tahap uji coba.

Tahap Uji Coba	Nilai	Kriteria
Uji Coba Terbatas Tahap I	4,30	Baik
Uji Coba Terbatas Tahap II	4,51	Sangat Baik

Berdasarkan informasi yang tercantum pada Tabel 5, terdapat data mengenai rata-rata nilai dan kriteria penilaian dari tiga siswa terhadap produk. Rata-rata nilai yang tercatat mencapai 4,40 dengan penilaian "sangat baik". Pada tahap uji coba terbatas tahap II, data mengenai rata-rata nilai dan kriteria penilaian dari dua belas siswa terhadap produk juga telah dihasilkan. Rata-rata nilai pada tahap ini mencapai 4,51 dengan kriteria "sangat baik". Kedua set data ini berasal dari hasil pengisian angket penilaian oleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan *digital public relation* yang dilakukan oleh MTs Az-Zainiyah I Randumerak dalam membangun citra positif madrasah pada dasarnya telah melakukan fungsi pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian yang dilakukan oleh bagian humas dan semua masyarakat sekolah juga sering membantu karena pada dasarnya tanggung jawab terkait kehumasan merupakan tanggung jawab masyarakat madrasah bukan hanya kepada individu yang diberikan amanah dan ditunjuk untuk mengelola kehumasan di MTs Az-Zainiyah I Randumerak. Pengelolaan *digital public relation* memberikan kemudahan bagi MTs Az-Zainiyah I Randumerak untuk membangun citra positif madrasah yang dilakukan melalui beberapa strategi yang dilakukan yaitu dengan membangun opini yang sesuai dengan visi dan misi lembaga, melakukan pemasaran pendidikan yang dilakukan dengan *marketing mix*, serta melakukan penyebaran informasi yang berkaitan dengan madrasah kepada masyarakat baik yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian di atas, maka penulis merekomendasikan bagi pihak MTs Az-Zainiyah untuk dapat mengelola *digital public relation* dengan bermacam *platform* dan tidak hanya menggunakan media *facebook* saja. Sehingga dengan banyaknya penggunaan *platform* humas yang digunakan akan mempercepat tujuan yang telah ditentukan. Penelitian ini masih banyak kekurangan-kekurangan diantaranya informan yang digunakan masih minim dan fokus penelitian yang lingkungannya masih minim, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lingkup permasalahannya lebih luas dengan objek yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid yang sudah memberikan pendanaan penelitian ini. Sehingga penelitian kolaborasi dengan mahasiswa ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan luaran berupa artikel jurnal yang terpublikasi dalam jurnal nasional. Semoga ke depannya dapat menghasilkan dan memberikan kontribusi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berfokus pada bidang manajemen pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ainak, R. (2009). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran, Ngaglik, Sleman. *Unpublished Paper*. Yogyakarta: UIN [Universitas Islam Negeri] Sunan Kalijaga.
- Aminudin, (2014). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Munzir* Vol. 7, No. 2, November 2014
- Arifin, A. (2017). Peranan Permainan Bahasa Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(2), 302-318.
- Azha A, (2016) Pemanfaatan Media Berbasis Lingkungan Dan Media Standar Laboratorium Pada Pembelajaran Dasar-Dasar Sains Di Program Studi Pendidikan Kimia Ftk Uin Ar-Raniry. *Lantanida Journal* Vol. 04 No. 2 10.22373/lj.v4i2.1887 ISSN 2356-3133
- Nugrawiyati, J. (2016). Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 3(1), 37 - 47. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2005>
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- Putri W N, Billah A. (2019) *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* Vol.3,No.2, 2019, pp.163-179
- Riqza M S, Muassomah, (2020) Media Sosial untuk Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan WhatsApp pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal Alsina : Journal of Arabic Studies* Vol. 2, No. 1 (2020) 71-94 DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/alsina.2.1.5946>
- Sholihatin L, (2020) Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon Pada Siswa Ma Nu Petung Panceng Gresik. *Prosiding Konfrensi Nasional Bahasa Arab VI Malang* (ISSN 2957-5242)
- Sujarwo, (TT) Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan. *Jurnal*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132304795/pengabdian/media-lingkungan.pdf>
- Tulalessy Quin D, (TT) Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Ekologis. *Jurnal*. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNIPA- Manokwari